

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa keterbacaan laporan tahunan tidak berpengaruh terhadap biaya keagenan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diduga karena keterbacaan laporan tahunan dari dulu sudah berada pada kategori rendah yang dibuktikan dari nilai rata-rata keterbacaan yang termasuk pada kategori rendah sekalipun perusahaan mungkin memiliki biaya keagenan yang rendah. Keterbacaan laporan tahunan yang rendah disebabkan karena penggunaan kalimat-kalimat yang panjang serta penggunaan kata-kata kompleks yang memiliki jumlah suku kata yang banyak.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Pengukuran keterbacaan pada penelitian ini menggunakan Indeks Fog, yang sebenarnya dirancang untuk Bahasa Inggris. Walaupun telah digunakan dalam berbagai penelitian mengenai keterbacaan, baik keterbacaan laporan tahunan maupun keterbacaan teks yang lain, tentunya ketika digunakan untuk mengukur teks yang disusun dengan Bahasa Indonesia, hasilnya harus diinterpretasikan dengan hati-hati. Hasil Indeks Fog, ketika digunakan untuk mengukur keterbacaan teks berbahasa Indonesia, mungkin akan mencapai hasil yang jauh dari kriteria interpretasi Indeks Fog yang ditetapkan.
2. Periode penelitian ini terbatas pada tahun 2017-2018 dikarenakan mengikuti efektif berlakunya peraturan terbaru mengenai laporan tahunan, yaitu POJK nomor 29/POJK.04/2016 serta SEOJK nomor 30/SEOJK.04/2016.
3. Keterbacaan laporan tahunan terbukti tidak berpengaruh terhadap biaya keagenan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat

disebabkan karena keterbacaan laporan tahunan kurang representatif untuk menjelaskan biaya keagenan.

5.3. Saran

Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk memperluas penelitian-penelitian di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis
 - a. Penelitian di masa mendatang diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - b. Penelitian di masa mendatang dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur keterbacaan, atau mungkin untuk mengukur langsung keterpahaman suatu teks ketika metode yang tepat untuk mengukur keterpahaman suatu teks telah ditemukan.
 - c. Penelitian di masa mendatang dapat menggunakan pengukuran biaya keagenan yang lain untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh keterbacaan laporan tahunan terhadap biaya keagenan.
 - d. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap biaya keagenan dan menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap biaya keagenan secara bersamaan.
2. Saran Praktis
 - a. Manajemen perusahaan disarankan untuk merilis laporan tahunan dengan tingkat keterbacaan yang lebih tinggi, dengan menggunakan kalimat yang lebih ringkas dan mengurangi penggunaan kata-kata yang kompleks agar laporan tahunan lebih mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, J.S., Cole, R.A., dan Lin, J.W. (2000). Agency Costs and Ownership Structure. *The Journal of Finance*, 55(1), 81-106.
- Aymen, A., Sourour, B.S., dan Badreddine, M. (2018). The Effect of Annual Report Readability on Financial Analysts' Behaviour. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 5(1), 26-37.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Didapatkan dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 29 Agustus 2019, pukul 10:21 WIB.
- Boubaker, S., Gounopoulos, D., dan Rjiba, H. (2019). Annual Report Readability and Stock Liquidity. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 1(1), 1-28.
- Cheng, J., Zhao, J., Xu, C., dan Gong, H. (2018). Annual Report Readability and Earnings Management: Evidence from Chinese Listed Companies. *Prosiding.4th International Conference on Social Science and Higher Education*: Sanya.
- Courtis, J.K. (1986). An Investigation into Annual Report Readability and Corporate Risk-return Relationships. *Accounting and Business Research*, 16(64), 285-295.
- _____. (1995). Readability of Annual Reports: Western versus Asian Evidence. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 4 – 17.
- De Souza, J.A.S., Rissatti, J.C., Rover, S., dan Borba, J.A. (2019). The Linguistic Complexities of Narrative Accounting Disclosure on Financial Statements: An Analysis Based on Readability Characteristics. *Research in International Business and Finance*, 48, 59-74.
- Financial Accounting Standards Board. (2018). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 8*. Connecticut: Financial Accounting Foundation.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, I., dan Setyaningrum, D. (2018). Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Keterbacaan Laporan Tahunan: Studi Empiris Perusahaan Publik Indonesia. *Prosiding*. Simposium Nasional Akuntansi XXI: Samarinda.

- International Accounting Standards Board. (2010). *IFRS Practice Statement Management Commentary*. London: IFRS Foundation.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Li, F. (2008). Annual Report Readability, Current Earnings, and Earnings Persistence. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2-3), 221-247.
- Lo, K., Ramos, F., dan Rogo, R. (2017). Earnings Management and Annual Report Readability. *Journal of Accounting and Economics*, 1(1), 1-25.
- Luo, J., Li, X., dan Chen, H. (2018). Annual Report Readability and Corporate Agency Costs. *China Journal Accounting Research*, 11(3), 187-212.
- Marounga, M., dan Bradbury, M.E. (2012). The Impact of IFRS on Annual Report Length. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 6(5), 47-62.
- Morissan. (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>, 3 Agustus 2019, pukul 14.20 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Didapatkan dari https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20%20SEOJK_Laporan%20Tahunan%20Emiten.pdf, 3 Agustus 2019, pukul 14.20 WIB.
- Panda, B., dan Leepsa, N.M. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- [Richards, G., dan van Staden, C. \(2015\). The Readability Impact of International Financial Reporting Standards. *Pacific Accounting Review*, 27\(3\), 282-303.](#)
- Scott, W.R. (2015). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-7). Toronto: Pearson.
- Schroeder, N. dan Gibson, C. (1990). Readability of Management's Discussion and Analysis. *Accounting Horizons*, 4(4), 78-87.

Subramanian, R., Insley, R., dan Blackwell, R. (1993). Performance and Readability: A Comparison of Annual Reports of Profitable and Unprofitable Corporations. *Journal of Business Communication*, 30(1), 49-61.